

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan data yang digali dan diteliti secara langsung dilapangan.

Sifat penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, dengan menyebarkan angket/kuesioner kepada mahasiswa/i ekonomi yang menjadi responden dalam penelitian ini. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik (Suliyanto, 2006).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dengan jumlah 1146 mahasiswa (wawancara dengan Rohana Faridah-Ketua Jurusan Ekonomi

Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2018) dan seluruh mahasiswa aktif di Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat dengan jumlah 480 mahasiswa (Kasubag Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Bisnis ULM Banjarmasin, 2018). Maka jumlah untuk keseluruhan populasi adalah 1626 mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian unsur populasi yang dijadikan objek penelitian. Sampel atau juga disebut contoh adalah wakil dari populasi yang ciri-cirinya akan diungkapkan dan akan digunakan untuk menaksir ciri-ciri populasi (Neolaka, 2014).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *sampling kouta* dengan menaksir ciri-ciri tertentu dari jumlah (kouta) yang diinginkan. Jumlah sampel yang diinginkan adalah sebanyak 200 responden. Besarnya sampel minimum untuk sebuah penelitian adalah 200 responden karena jumlah minimum tersebut memenuhi uji distribusi Z sehingga data mendekati sempurna.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data yang ingin didapatkan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Gambaran umum mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat, berupa biodata, jumlah keseluruhan mahasiswa aktif, dan hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian.
- b. Data yang menggambarkan perilaku konsumsi Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Pembagian data menurut cara memperolehnya dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

“Data primer ialah data yang dikumpulkan langsung dari obyeknya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan” (Supranto, 2010, hlm. 9). Dalam penelitian kuantitatif, sumber data ini disebut responden, yaitu orang yang dapat merespon dan memberikan informasi tentang data penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

b. Data sekunder

“Data sekunder ialah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan” (Bungin, 2006, hlm. 122).

Data sekunder ini berupa dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini berupa data jumlah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan jumlah mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien” (Suharso, 2009a, hlm. 89). Dalam penelitian ini kuesioner diisi oleh mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin mengenai perilaku konsumsi.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Editing* (penyeleksian data), adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan (Suharso, 2009). Peneliti memeriksa kembali kelengkapan dan kesempurnaan data yang diperoleh agar memperoleh data yang valid.
2. *Coding*, adalah mengklasifikasikan data-data tersebut dengan mengeditnya sehingga data tersebut dapat diberi identitas dan memiliki arti tertentu pada

saat dianalisis (Suharso, 2009). Hal ini dilakukan sebagai usaha untuk menyederhanakan data, yaitu data-data atau jawaban dari pertanyaan di kuesioner diberikan angka-angka atau kode-kode tertentu.

3. *Tabulasi*, adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksudnya adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya (Suharso, 2009).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang amat penting dalam strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian, hubungan antara data dengan permasalahan, tujuan dan hipotesis penelitian (Muhaimin, 2001). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang mengukur tentang perilaku konsumsi mahasiswa. Adapun variabel penelitian dapat dijabarkan dalam tabel indikator penelitian sebagai berikut:

TABEL I
Indikator Variabel

No	Komponen	Indikator	Teori	Pernyataan
				Positif
1	Segmentasi pemenuhan kebutuhan	Mampu mensegmentasi keperluan utama dalam konsumsi	Abu Hamid Al-Ghazali (1058)	1,2,3
2	Konsumsi sosial	Mampu berbagi/membantu terhadap sesama	Abu Hamid Al-Ghazali (1058)	4,5,6

3	Kognisi	Memahami tentang prinsip-prinsip perilaku konsumsi	J.Paul Peter (1996)	7,8
4	Afeksi	Pola perilaku dalam hidup hemat	J.Maynard Keynes (1883- 1946)	9,10,11
5	Lingkungan	Berada dalam lingkungan yang baik dalam perilaku konsumsi	Jerry C. Olson (1996)	12,13,14

H. Desain Pengukuran

Pada penelitian ini responden mengisi jawaban yang dianggap paling tepat, pemberian skor terhadap butir-butir pernyataan diukur dengan menggunakan skala likert. Penetapan skor diberikan kepada butir-butir pernyataan dalam angket. Skala likert yang digunakan peneliti berdimensi lima yang tertera dibawah ini :

TABEL II
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

I. Teknik Analisis Data

Analisis digunakan untuk menguji apakah instrument penelitian memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik atau sesuai dengan standar metode

penelitian. Oleh karena pengumpulan data diperoleh dengan cara pembagian angket/kuesioner, maka harus dilakukan pengujian kualitas data. Dengan uji sebagai berikut :

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode analisis butir. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap sebagai nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila skor item memiliki korelasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2010).

Menurut Arikunto (2010), uji validitas instrumen dapat menggunakan rumus korelasi. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Pearson Product Moment* dari *Karl Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : koefisien korelasi antara X1 dan X2 dengan Y
 N : Jumlah responden

ΣX	: Jumlah skor butir soal
ΣY	: Jumlah skor total
ΣXY	: Total perkalian skor item dan total
ΣX^2	: Jumlah kuadrat skor butir soal
ΣY^2	: Jumlah kuadrat skor total

Suatu butir pernyataan dikatakan valid jika nilai r_{hitung} yang merupakan nilai dari *Karl Pearson* > dari r_{tabel} (uji 2 sisi dengan taraf signifikansi 5 %). Perhitungan dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah responden. Pada penelitian ini jumlah responden $n = 200$ dan besarnya df dapat dihitung $200 - 2 = 198$ dengan taraf signifikansi 5% (taraf kepercayaan 95%) sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,.... Pengujian ini dilakukan dengan bantuan software SPSS 22 for *windows*.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir kuesioner tersebut valid

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir kuesioner tersebut tidak valid

b. Uji Reliabilitas

“Reliabilitas artinya dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kepada tingkat keterandalan sesuatu. Pengujian reliabilitas itu digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukur itu dapat memberikan hasil yang relatif sama bila dilakukan kembali pengukuran pada objek yang sama” (Arikunto, 2010, hlm. 221)

Uji reliabilitas angket dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach α* (alpha) yang dapat mengakomodasi adanya variasi skor dalam setiap butir soal. Rumus *Cronbach α* (alpha) untuk uji reliabilitas mempunyai formula sebagai berikut:

$$A = \frac{K \cdot r}{1 + (k - 1)r}$$

Keterangan :

- A : koefisien reabilitas
 K : Jumlah item reliabilitas
 r : Rata-rata korelasi antar item
 I : Bilangan konstanta

Hasil perhitungan di atas diinterpretasikan dengan tingkat kerendahan korelasi, sebagai berikut:

Tabel : III
 Rangkuman Uji Reliabilitas Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 sampai dengan 0,199	Sangat rendah
0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
0,40 sampai dengan 0,599	Sedang
0,60 sampai dengan 0,799	Kuat
0,80 sampai dengan 1,000	Sangat kuat

Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* (on Standardized Item) > 0,60. Maka butir pertanyaan instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Dengan degree of freedom (df) = (n-2) dan $\alpha = 0,05$ sehingga pengujian reliabilitas kuesioner adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 berarti variabel yang diuji reliabel, jika nilai *Cronbach's Alpha* $\leq 0,6$ berarti variabel yang diuji tidak reliabel. Uji reliabilitas diperoleh dengan bantuan software *SPSS for windows versi 22*.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dibutuhkan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu model regresi yang akan dipakai sebagai penjelas bagi pengaruh antar variabel. Model regresi linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi klasik statistik, baik multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu :

a. Uji Normalitas

Pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah variabel *dependent*, *independent*, atau keduanya terdistribusi normal, mendekati normal atau tidak (Priyanto, 2010). Sampel penelitian ini di uji dengan pengujian *kolmogrov-Sminov* untuk mengetahui apakah sampel merupakan jenis distribusi normal. Jika angka signifikansi *kolmogrov-Sminov* sig > 0,05 maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya jika *kolmogrov-Sminov* untuk mengetahui apakah sampel merupakan jenis distribusi normal. Jika angka signifikansi *kolmogrov-Sminov* sig < 0,05 maka hal itu menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antara variabel *independent* yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel *independent*, jika terjadi korelasi yang tinggi atau variabel bebas

saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol, maka terjadi multikorelasi. Dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi di antara variabel *independent*, karena koefisien regresi hasil estimasi dapat *berfluktuasi* (tidak tetap) dari sampel ke sampel, menjadi berisiko jika memakainya sebagai indikator kepentingan relatif variabel prediktor. Teknik analisis yang digunakan adalah *korelasi pearson product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi antara X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y
- n : jumlah sampel atau responden
- x : jumlah skor butir soal
- y : jumlah skor total
- xy : total perkalian skor item dan total
- x^2 : jumlah kuadrat skor butir soal
- y^2 : jumlah kuadrta skor total

Perhitungan dibantu dengan menggunakan *software SPSS*, dengan menggunakan analisis korelasi ini akan diperoleh harga interkorelasi antara variabel bebas, jika nilai *Variance Interflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian (Priyanto, 2010).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel *dependent* tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud korelasi dengan dirinya sendiri adalah bahwa nilai dari variabel *dependent* tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai variabel sebelumnya atau nilai variabel sesudahnya. Menurut Susanto (2001), autokorelasi merupakan gejala terjadinya korelasi di antara data pengamatan, karena dipengaruhi oleh data sebelumnya. Teknik pengujian korelasi adalah Durbin Watson *Test* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika d lebih kecil dari d_l atau lebih besar dari $(4-d_l)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi
- 2) Jika d terletak antara d_u dan $(4-d_u)$, maka hipotesis diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika d terletak antara d_l dan d_u atau di antara $(4-d_u)$ dan $(4-d_l)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

d. Uji Heteroskedastisitas

“Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain pada model regresi” (Suliyanto, 2005, hlm. 4). Jika model regresi tetap, maka disebut *homokedastisitas* dan jika berbeda maka disebut *heteroskedastisitas*. Pengukuran *heteroskedastisitas* dilakukan dengan melihat *grafik plot* (Uji Scatterplots), perhitungannya dibantu dengan menggunakan *software SPSS*. Analisis pada gambar

scatterplot yang menyatakan model regresi linear berganda tidak terjadi heteroskedasitisitas jika :

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik data sebaiknya tidak berpola.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Perhitungan regresi linear berganda dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22 for windows*. Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap satu variabel *dependent* Y (Sunyuto, 2011) yang dinyatakan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3$$

Keterangan :

- Y : perilaku konsumsi mahasiswa
- X₁ : afeksi – perilaku hidup hemat
- X₂ : Pengetahuan tentang pola konsumsi
- X₃ : Lingkungan subjek responden
- a : konstanta, nilai Y jika X : 0
- b : koefisien linier berganda

4. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji f dan Uji t. dalam penelitian ini ditetapkan dengan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) = 95% ($\alpha=5\%$).

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, masing-masing variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan *level of significancy* (α) sebesar 5% *degree of freedom* (df) = n-k-1.

Pengujian hipotesis sebagai berikut :

- Ha: ada pengaruh signifikansi secara parsial antara afeksi (minat) dalam konsumsi (X1), pengetahuan dan pemahaman tentang perilaku konsumsi (X2), dan lingkungan (X3) terhadap perilaku konsumsi mahasiswa (Y).
- Ho: tidak ada pengaruh signifikan secara parsial antara afeksi (minat) dalam konsumsi (X1), pengetahuan dan pemahaman tentang perilaku konsumsi (X2), dan lingkungan (X3) terhadap perilaku konsumsi mahasiswa (Y).

b. Uji Serempak (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara bersama-sama. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan *level f significancy*

(α) sebesar 5% dengan *Degree of Freedom* (df) = $(k-1)(n-k)$. Hipotesis yang diajukan adalah

- Ha: Ada pengaruh signifikan secara simultan antara konsumsi sosial (X1), afeksi (minat) dalam konsumsi (X2), pengetahuan dan pemahaman tentang perilaku konsumsi (X3), dan lingkungan (X4) terhadap perilaku konsumsi mahasiswa (Y).
- Ho: Tidak ada pengaruh signifikan secara simultan antara konsumsi sosial (X1), afeksi (minat) dalam konsumsi (X2), pengetahuan dan pemahaman tentang perilaku konsumsi (X3), dan lingkungan (X4) terhadap perilaku konsumsi mahasiswa (Y).

Kriteria pengujian :

Dengan *level of significancy* (α) = 0,05

Ha diterima dan ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$

Ho diterima dan ditolak, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$

J. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan penelitian, peneliti menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, lalu dituangkan dalam sebuah desain operasional penelitian yang berjudul “Analisis Perbandingan Perilaku Konsumsi Mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dengan jurusan Ekonomi

Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat”. Untuk kesempurnaannya maka dikumpulkan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah disetujui pada tanggal 16 Juli 2018.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Dalam tahapan ini, peneliti membagikan kuesioner sejak tanggal 14 – 20 Desember 2018 kepada responden Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Lamabung Mangkurat yang menjadi objek peneliti untuk memperoleh langsung data yang di inginkan dari hasil penelitian.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul sejak tanggal 18 Desember 2018 kemudian diolah dan dianalisis dengan aplikasi *SPSS 22 for Windows* menggunakan teknik yang sudah ditentukan untuk mendapatkan kesimpulan akhir dari hasil penelitian.

4. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing I dan II sejak tanggal 6 Januari – 24 Juni 2020. Selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan dan sudah terlaksana pada hari senin, 29 Juni 2020.